

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan (Ismail, hal. 343). Selain itu matematika juga mempunyai arti penting dalam mendasari perkembangan teknologi modern yang akan memajukan pola pikir manusia. Perkembangan yang pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari landasan perkembangan matematika. Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini seharusnya diimbangi dengan semakin kuatnya nilai spritual atau ketaatan beragama (Suryanti, 2010, hal. 158). Sehingga matematika bukan hanya menjadi landasan untuk perkembangan teknologi dan pengetahuan saja, tetapi pembelajaran matematika juga bisa menjadi salah satu bagian untuk menerapkan nilai-nilai spritual terhadap siswa di sekolah.

Matematika merupakan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik, selain itu matematika juga diharapkan menjadi salah satu sarana untuk pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang didalamnya mencakup kedisiplinan beragama siswa. Dengan demikian pembelajaran matematika diharapkan mampu mengantarkan siswa pada keberhasilan belajar matematika siswa yang dapat diwujudkan dalam bentuk prestasi siswa dan adanya perubahan sikap kesadaran beragama. Dengan kata lain,

melalui pembelajaran matematika dapat ditanamkan nilai- nilai religius pada siswa.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang wajib diajarkan di sekolah, mata pelajaran matematika harus mampu menerapkan pendidikan nilai melalui pembelajarannya di kelas. Pembelajaran matematika harus lebih diberdayakan dan diubah menyentuh semua aspek, yaitu spiritual, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga berkontribusi lebih besar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Seperti pendapat Rahmawati menyatakan bahwa nilai-nilai islam adalah sifat-sifat atau dasar keimanan, kepribadian, serta budi pekerti yang baik yang dibingkai dalam aturan islam untuk memperbaiki akhlak dan perilaku manusia.

Pendidikan islam mengajarkan nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian berkarakter, berakhlak mulia dan beradab. Maka pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai islam akan membentuk kepribadian yang baik. Nilai-nilai islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat mengantarkan siswa untuk mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam. (Yusuf, 2013, hal. 4)

Penyelenggaraan Pendidikan pada tingkat menengah atau madrasah tsanawiyah berdasarkan PP No. 17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan pada pasal 1 dinyatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk

satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.

Berdasarkan pengamatan di MTs YPPS Sukamiskin ternyata kekhasan di madrasah tsanawiyah ini tergambar pada cara berpakaian mereka yang islami, adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan keislaman dan adanya kegiatan kegiatan intra maupun ekstra di sekolah yang bernuansa islami.

Pada proses pembelajaran disekolah saat ini, pembelajaran matematika sudah cukup terintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain termasuk mata pelajaran agama islam karena di sesuaikan dengan kurikulum, atau disebut juga dengan koneksi matematika ,dimana koneksi matematika itu adalah keterkaitan antara topik matematika dengan disiplin ilmu lain.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar, saat ini bahan ajar yang digunakan juga sudah mulai terintegrasi dengan nilai- nilai yang ada dalam pendidikan agama islam. Selain bahan ajar, instrumen soal juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, karena instrumen digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa. Menurut Sukmadinata (2010:230) Instrumen penelitian itu adalah berupa tes yang

bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, baik berupa benar salah maupun skala jawaban. Sedangkan tes adalah cara atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. (Sudijono, 2011: 67)

Pada proses pembelajaran matematika di MTs YPP Sukamiskin berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII, pembelajaran matematika di sekolah tersebut memang sudah bernuansa islami tetapi nuansa islami yang dimaksud hanya sebatas pada kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan seperti membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, membaca al-qur'an sebelum jam pertama di mulai, dan menyelipkan nasehat islami dengan mengajarkan kebaikan kepada siswa atau memberikan contoh-contoh kegiatan bernuansa islami yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas secara spontan dan kondisional saat pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan untuk bahan ajar dan soal-soal yang digunakan di sekolah tersebut masih belum terintegrasi dengan pelajaran-pelajaran berbasis islam dan masih disamakan dengan soal-soal yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa ditingkat SMP. Karena untuk pengembangan bahan ajar sudah dilakukan oleh Ani Rahmawati dan Swaditya Rizki pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada

Materi Aritmatika Sosial”. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian secara teoritik maupun praktik dengan judul *“Pengembangan Soal Bernuansa Islami Pada Pokok Bahasan Statistika Kelas VIII Semester Genap Di Madrasah Tsanawiyah”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengembangkan soal bernuansa islami pada pembelajaran matematika kelas VIII semester genap, maka rumusan masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan soal matematika bernuansa islami pada pokok bahasan statistika di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?
2. Bagaimana bentuk soal matematika bernuansa islami pada pokok bahasan statistika yang layak digunakan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?
3. Bagaimana respon siswa terhadap soal matematika bernuansa islami pada pokok bahasan statistika di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh soal matematika bernuansa islami pokok bahasan statistika yang layak digunakan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan soal-soal matematika bernuansa islami. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai referensi baru terkait dengan pengembangan soal-soal matematika bernuansa islami.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan membantu siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika sekaligus siswa mengingat materi yang telah disampaikan pada materi mata pelajaran pendidikan agama islam.
3. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menjadikan soal-soal matematika bernuansa islami ini sebagai alternatif soal yang efektif untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.
4. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mngembangkan soal- soal matematika benuansa islami. Selain itu, bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan dalam pengembangan soal- soal matematika lainnya agar menjadi lebih baik.

E. Kerangka Pemikiran

Pada pembelajaran disekolah saat ini berdasarkan PP No. 17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan harus mempunyai kekhasan agama islam pada pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah dan

berdasarkan kurikulum harus ada keterkaitan antara topik matematika dengan disiplin ilmu lain.

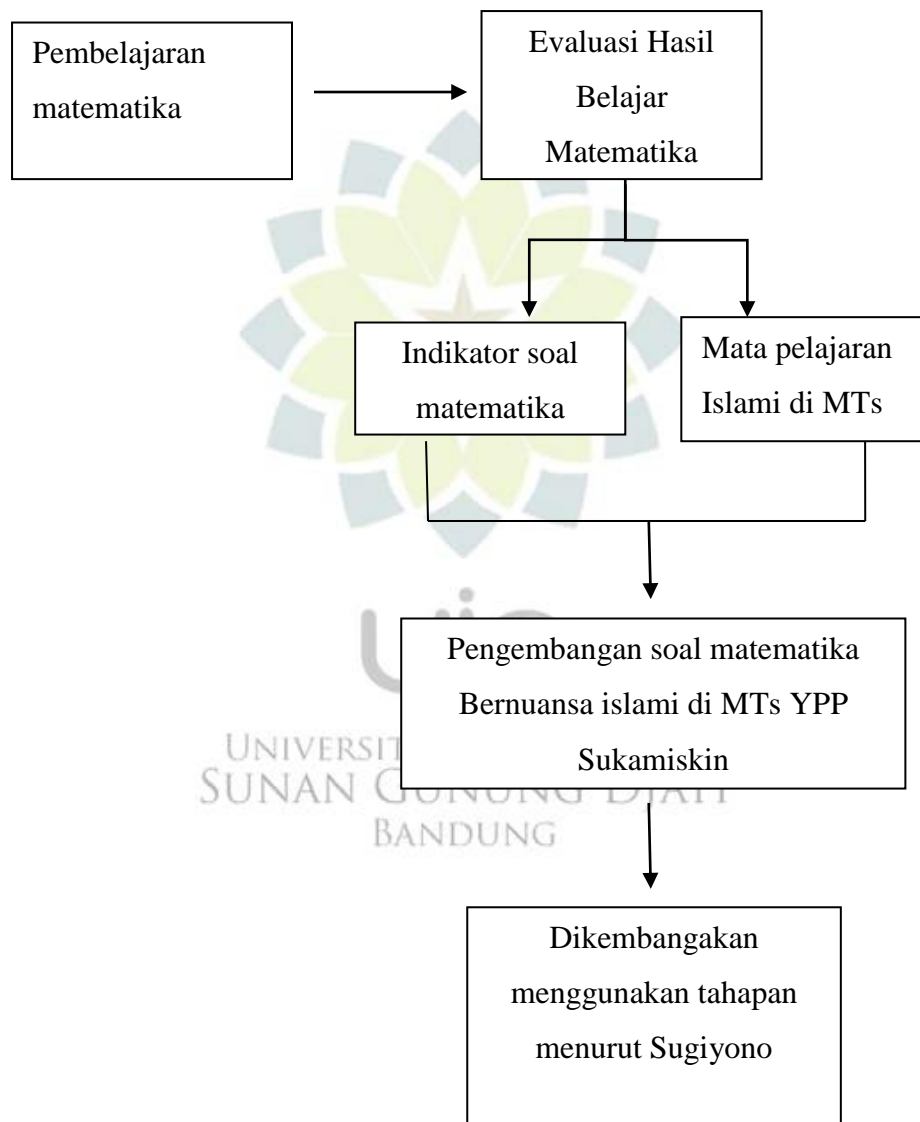
Kekhasan agama islam yang harus muncul di madrasah tsanawiyah sudah terlihat dari pakaian yang mereka gunakan, kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang mereka laksanakan, bahkan pada sampai pada proses pembelajaran sudah bernuansa islami, kekhasan di madrasah tsanawiyah juga terdapa pada banyaknya mata pelajaran tentang keislaman yang mereka pelajari.

Sementara berdasarkan kurikulum 2013 harus adanya keterkaitan antar mata pelajaran. Dan salah satunya adalah keterkaitan mata pelajaran matematika dengan mata pelajaran pendidikan agama islam. Maka dari itu keterkaitan antara mata pelajaran matematika dan mata pelajaran pendidikan agama islam ini akan diterapkan pada soal matematika yang diintegrasikan dengan nuansa keislaman. Selain itu kekhasan di Madrasah Tsanawiyah khususnya mata pelajaran matematika yang hanya sampai pada proses pembelajaran juga menjadi dasar akan dikembangkanya soal matematika bernuansa islami.

Penelitian ini akan mengembangkan suatu produk berupa soal matematika bernuansa islami untuk materi pembelajaran kelas VIII semester genap. Untuk mendapatkan soal matematika bernuansa islami peneliti melaksanakan proses pembelajaran matematika bernuansa islami terlebih dahulu, setelah itu barulah peneliti membuat soal matematika bernuansa islami yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar

siswa. Hal didasarkan pada belum adanya soal-soal bernuansa islami yang digunakan oleh guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di MTs YPP Sukasmiskin.

Alur berpikir peneliti dapat dilihat melalui Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian